

ABSTRAK

**DAMPAK SISTEM TANAM PAKSA
BAGI MASYARAKAT JAWA TAHUN 1830-1870**

**Silvester Desna Ria Ambara
Universitas Sanata Dharma
2011**

Skripsi ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak Sistem Tanam Paksa bagi masyarakat Jawa dalam bidang ekonomi, bidang politik, dan bidang sosial-budaya.

Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosiologis, politik, psikologis, dan ekonomi. Sedangkan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Tanam Paksa menimbulkan dampak bagi masyarakat Jawa, baik berupa dampak negatif maupun positif. Dampak positif dari Sistem Tanam Paksa dalam bidang ekonomi, yaitu mengenai pengenalan dan perkembangan ekonomi uang, pertumbuhan kemakmuran masyarakat Jawa, dan perkembangan alat pengangkutan. Sedangkan untuk dampak negatifnya, yaitu mengenai tergesernya tanaman pangan dan akibatnya serta mengenai pungutan sewa tanah dan pajak tanah. Sedangkan dampak negatif dari Sistem Tanam Paksa dalam bidang politik, yaitu mengenai perubahan kedudukan golongan elit pribumi (bupati), peran bupati serta birokrasi pemerintahan. Dampak negatif dari Sistem Tanam Paksa dalam bidang sosial-budaya, yaitu mengenai pengalihan tanah, pengerahan tenaga kerja, pertumbuhan dan penurunan jumlah penduduk Jawa, perubahan sosial di masyarakat Jawa, dan perubahan kebudayaan masyarakat Jawa. Sedangkan untuk dampak positifnya, yaitu dengan munculnya pendidikan Barat.

ABSTRACT

**THE IMPACT OF PLANTING SYSTEM FORCE
FOR JAVANESE SOCIETY 1830-1870**

**Silvester Desna Ria Ambara
Sanata Dharma University
2011**

This thesis aims to describe and analyze the impact of the Cultivation System for the Javanese society in the economic, political, and societal-cultural fields.

The thesis is written based on the method of history research which includes four stages : heuristics, verification, interpretation, and historiography. The approach that is used is the sociological, political, psychological and economical approaches, while the type of process of writing is analytical description.

The results showed that the implementation of the Cultivation System for the Javanese society had impacts, either positive or negative. The positive impacts of the Cultivation System in the field of economics were the introduction and development of money economy namely the growth of the Javanese society prosperity, and development of means of transportation, for negative impacts namely the displacement of crops and consequently as well as levies on land rent and land tax. While the negative impact of the Cultivation System in the field of politics namely the change in the position of indigenous elites (regent), the role of regent and government bureaucracy. The negative impact of the Cultivation System in the societal and cultural field namely regarding the transfer of land, manpower deployment, growth and declination in the population of Java, the social cultural changes in the Javanese society. Whereas for its positive impact namely the emerge of Western Education.